Agama, Filsafat, Ilmu, Teori, dan Penelitian

Kuliah 2
Metodologi Ilmu Pemerintahan

Dosen:
Prof. Dr. H. Utang Suwaryo, Drs., M.A.
Pipin Hanapiah, Drs.
Caroline Paskarina, S.IP., M.Si.

Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Padjadjaran

Pada awalnya......

Rasa Ingin Tahu (*Curiousity*)

- Rasa ingin tahu mendorong seseorang bertanya tentang dirinya, dirinya dengan orang lain, dan tentang orang lain tanpa dirinya
- Jawaban yang tidak memuaskan menyebabkan kegelisahan diri untuk selalu berpikir akan apa yang dilihat serta didengarnya, ataupun menjadikan seseorang tidak peduli sama sekali
- Rasa ingin tahu bisa diawali oleh minat, perhatian, atau rasa heran terhadap sesuatu
- Rasa ingin tahu bagi ilmuwan berasal dari sikap SKEPTIK (keraguan) dalam merumuskan pemikirannya
- Perbedaan titik mula rasa ingin tahu inilah yang melahirkan pengetahuan dan ilmu

- Pengetahuan
  - segenap apa yang diketahui tentang suatu objek tertentu, termasuk ke dalamnya adalah ilmu.
- Ilmu
  - bagian dari pengetahuan yang diketahui manusia dengan menggunakan pendekatan ilmiah
- Pengetahuan dimulai dengan rasa ingin tahu, sedangkan Kepastian dimulai dengan rasa ragu-ragu.

Sumber Pengetahuan

- ✓ Wahyu yang disampaikan Tuhan melalui nabi-nabi
- ✓ Didapat melalui logika bernalar (rasio), tanpa melalui proses pengalaman
- ✓ Didapat melalui rasio dan diproses dengan metode deduktif
- ✓ Didapat melalui pengalaman dan diproses dengan metode induktif

SEJARAH PENGETAHUAN

YUNANI KUNO 600 SM - 100 M

FISIKA
EKONOMI
SENI dan HUMANITAS
PSIKOLOGI
GEOGRAFI

FILSAFAT BARAT
JAMAN ROMAWI
PRESERVASI AJARAN AKBAR YUNANI DI NEGARA-NEGARA TIMUR
JATUHNYA ROMAWI
AGAMA
ABAD PERTENGAHAN
PERDAGANGAN INTERNASIONAL
RENAISANS

FISIKA
METAFISIKA
SENI DAN HUMANITAS
ILMU-ILMU ALAMIAH
FILSAFAT
KIMIA
FISIKA
BIOLOGI
LOGIKA
MORAL
EPISTEMOLOGI
DOKUMENTASI & UJI
INDUKSI
DEDUKSI
PENCERAHAN
ILMU-ILMU SOSIAL

FILSAFAT POLITIK
ILMU POLITIK
EKONOMI
SOSIOLOGI
ANTROPOLOGI
GEOGRAFI
PSIKOLOGI
SEJARAH

Sumber:

Hunt dan Colander, 1993

Keterkaitan 5 Unsur
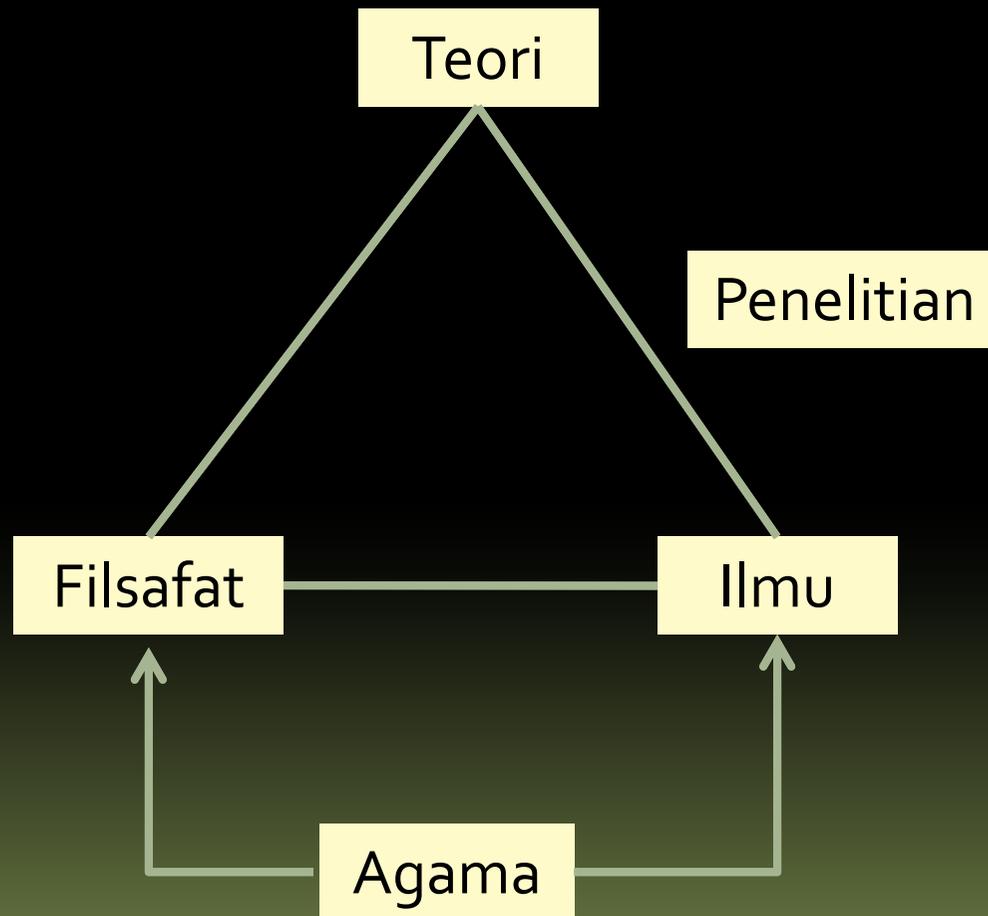
- Kelimanya berbicara tentang 1 hal: "bagaimana memperoleh kebenaran"
- Agama menawarkan kebenaran yang diperoleh melalui wahyu dari Tuhan, sifatnya sangat personal, dan sulit diuji
- Filsafat menawarkan kebenaran yang diperoleh melalui cara berpikir dengan logika (bernalar), tanpa melalui pengalaman, sifatnya sangat personal, sulit diverifikasi & difalsifikasi
- Ilmu menawarkan kebenaran yang diperoleh melalui rasio dan pengalaman, karenanya bersifat obyektif & dapat diuji
- Penelitian merupakan metode/cara untuk menguji ilmu
- Teori adalah produk dari penelitian yang berisi penjelasan tentang suatu fenomena

Agama

- Bersifat dogmatis
- Mengandung nilai-nilai yang terkait dengan keyakinan
- Kebenaran dalam agama tidak selalu dapat diterima dengan nalar (logika)
- Namun, agama juga menawarkan penjelasan pada manusia tentang fenomena tertentu
- Penjelasan tsb diperoleh melalui perasaan, intuisi, dan wahyu dari Tuhan

Peran Agama/Teologia dalam Perkembangan Ilmu
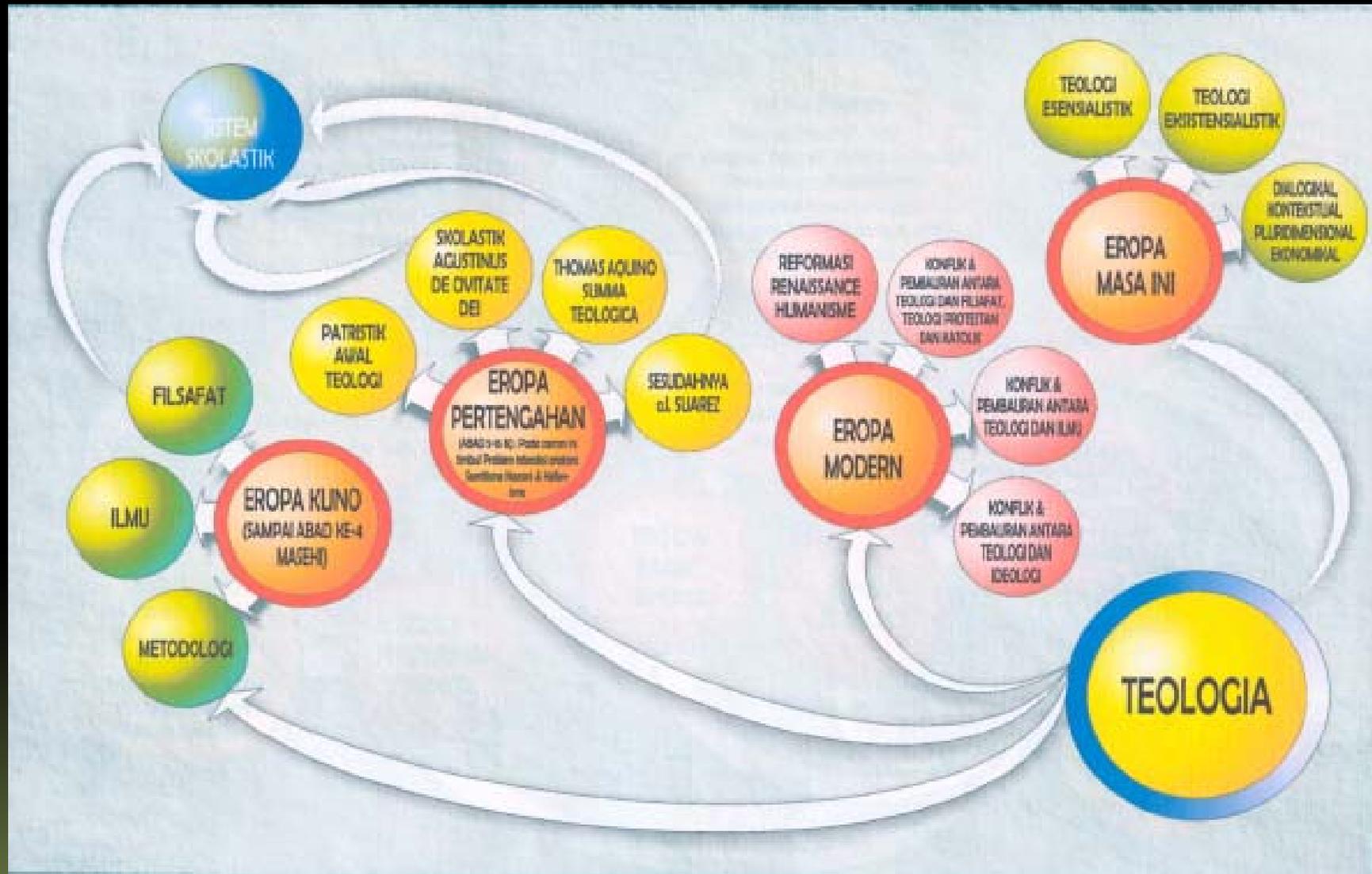
Sumber: Pranarka, 1987; Garna, 2007

Sistem Skolastik

- Membahas hubungan akal budi dan iman; adanya dan hakikat Tuhan; antropologi, etika dan politik
- Menurut Thomas Aquinas, akal memampukan manusia mengenali kebenaran dalam kawasannya yang alamiah. Sebaliknya teologi memerlukan wahyu adikodrati. Karena itu teologi memerlukan iman, karena hanya dapat dijelaskan dan diterima dalam iman. Dengan iman yang merupakan sikap penerimaan total manusia atas wibawa Allah, manusia mampu mencapai pengetahuan yang mengatasi akal. Meski misteri ini mengatasi akal, ia tidak bertentangan dengan akal. Meski akal tidak dapat menemukan (menguak) misteri, akal dapat meratakan jalan menuju misteri ("*prae-ambulum fidei*").
- Dengan demikian, ada 2 jenis pengetahuan:
  - pengetahuan alamiah (yang berpangkal pada akal budi)
  - pengetahuan iman (yang bersumber pada kitab suci dan tradisi keagamaan)

Filsafat

- Filsafat merupakan suatu studi masalah eksplanasi, khususnya yang menyangkut hakikat ilmu
- Artinya, bagaimanakan menjelaskan tentang suatu fenomena menurut proses berpikir yang logik dan rasional
- Ada 3 landasan yang digunakan filsafat untuk menjelaskan hakikat ilmu:
  - Ontologi
  - Epistemologi
  - Aksiologi

Hakikat Ilmu dalam Perspektif Filsafat

Ontologi	Obyek apa yang ditelaah ilmu	• Bagaimana wujud hakiki obyek itu • Bagaimana hubungan antara obyek dengan daya tangkap landasan nalar manusia yang membuahkan pengetahuan (berpikir, merasa, mengindra)
Epistemologi	Bagaimana proses yang memungkinkan diperoleh pengetahuan berupa ilmu	• Bagaimana prosedurnya • Apa yang diperhatikan untuk mendapatkan pengetahuan yang benar • Apa yang disebut kebenaran • Apa kriteria kebenaran • Cara, teknik, sarana apa yang membantu memperoleh pengetahuan yang disebut ilmu
Aksiologi	Untuk apa pengetahuan berupa ilmu itu digunakan	• Kaitan cara penggunaan ilmu dengan kaidah moral • Bagaimana penentuan obyek menurut pilihan moral • Bagaimana kaitan teknik prosedural (operasionalisasi metode ilmiah) dengan norma moral atau norma profesional

Ilmu

- Berbeda dengan filsafat yang berada dalam tahapan berpikir (kognitif), ilmu berada pada tahapan yang langsung berhubungan dengan fakta
- Ilmu harus dioperasionalisasikan karena ilmu bukan hanya sarana berpikir, tapi juga harus menjelaskan fakta
- Konsekuensinya, ilmu memiliki struktur dan prosedur tertentu

Struktur dan Prosedur Ilmu

- Filsafat ilmu → analisis prosedur, logika eksplanasi
- Ilmu → eksplanasi data
- Pengetahuan → fakta, pengalaman hidup

Untuk melakukan eksplanasi data, perlu penelitian ilmiah sebagai prosedur untuk melakukan eksplanasi data

Teori

- Teori adalah pengetahuan ilmiah mencakup penjelasan tentang suatu faktor tertentu dari disiplin ilmiah.
  - Tujuan akhir dari tiap disiplin ilmu ialah mengembangkan teori ilmiah yang utuh dan konsisten
- Teori terdiri dari hukum-hukum
  - Hukum: pernyataan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam kaitan suatu sebab akibat. Pernyataan mencakup sebab akibat memungkinkan meramalkan apa yang akan terjadi sebagai akibat dan sebab
- Teori adalah pengetahuan ilmiah yang memberikan penjelasan tentang mengapa gejala terjadi
- Teori adalah suatu perangkatan andaian mengenai masyarakat, gejala sosial, dan tingkah laku manusia

Posisi Teori dan Empirik
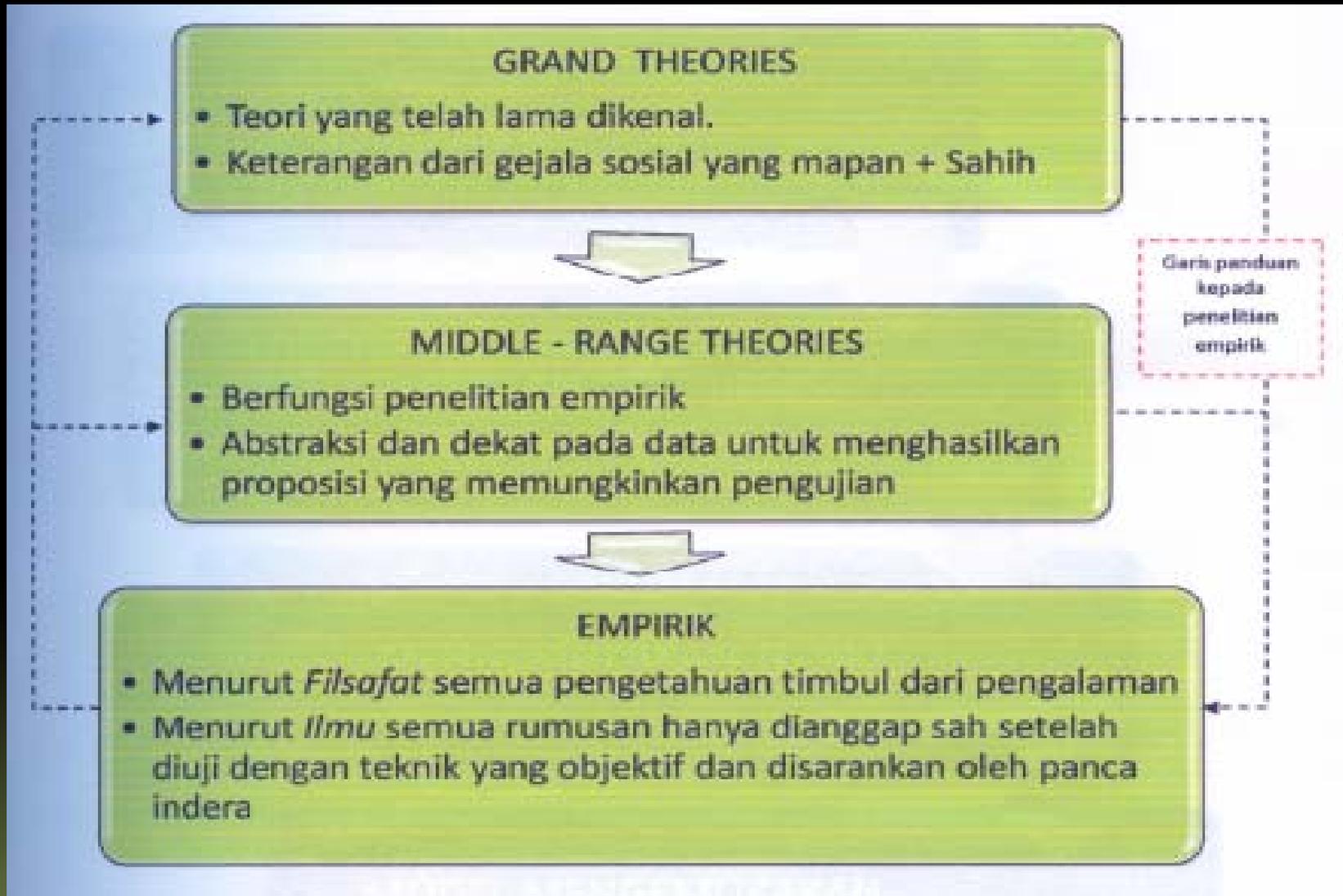
Sumber: Garna, 2008

Penelitian

- Penelitian adalah kegiatan mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk mengembangkan pengetahuan
- Ada 3 tahap penting dalam penelitian:
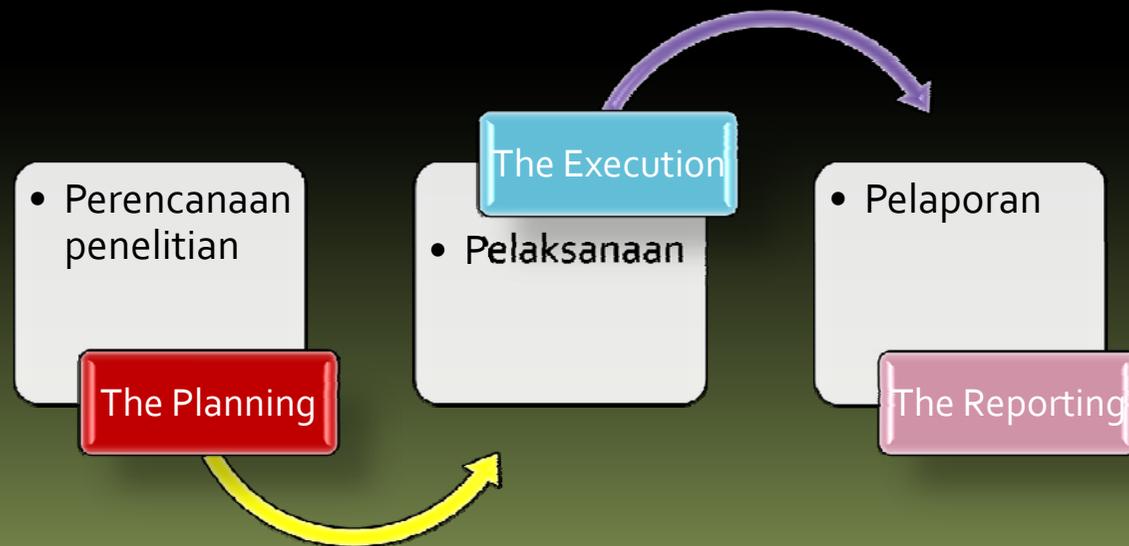
Metodologi

- *the entire research process from problem identification to data analysis* (Creswell, 1994)
- Metodologi adalah studi tentang metode-metode untuk menguji atau membentuk teori-teori

Metode Penelitian

- teknik atau prosedur yang digunakan untuk menghasilkan pengetahuan
- termasuk di dalamnya pertimbangan tentang bagaimana teori-teori itu dihasilkan dan diuji; jenis logika apakah yang seharusnya digunakan; seperti apa teori itu; kriteria apa suatu teori memuaskan; bagaimanakah teori itu berkaitan dengan masalah penelitian tertentu; bagaimana teori itu dapat diuji; dll.

Terima Kasih

www.caroline-paskarina.blogspot.com